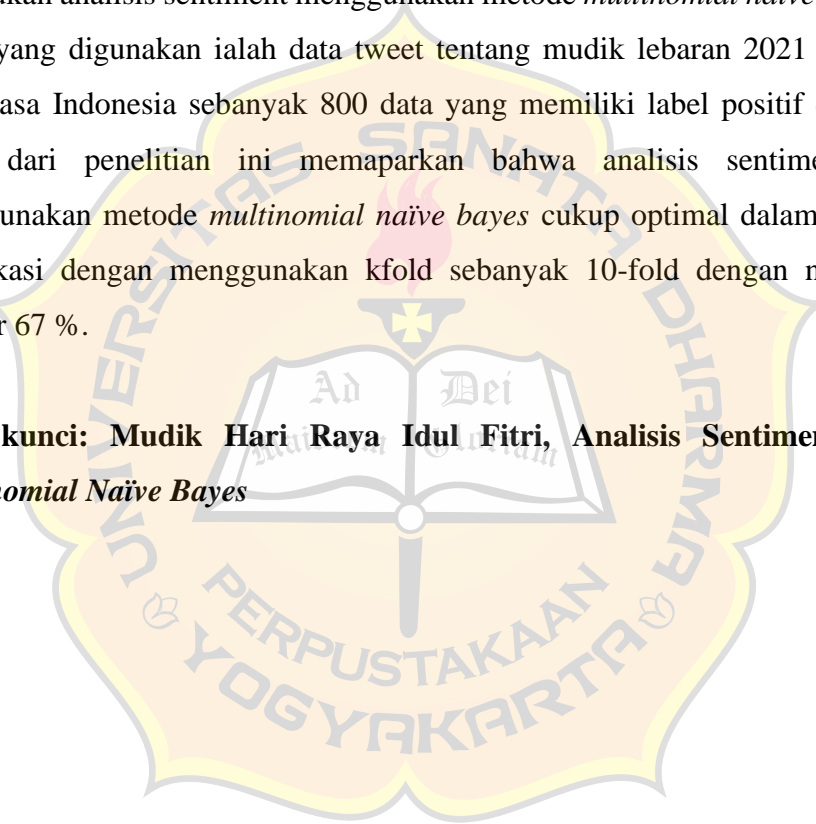


ABSTRAK

Tradisi mudik Hari Raya Idul Fitri tahun 2021 bertepatan dengan merebaknya virus corona di Indonesia, maka pemerintah melalui kementerian perhubungan mengeluarkan kebijakan untuk melarang pelaksanaan tradisi mudik. Peraturan pemerintah tentang kebijakan larangan mudik hari raya Idul Fitri tahun 2021 mendapat pro dan kontra dari masyarakat yang ditinjau dari opini media sosial Twitter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat dengan melakukan analisis sentiment menggunakan metode *multinomial naïve bayes*. Data tweet yang digunakan ialah data tweet tentang mudik lebaran 2021 yang hanya berbahasa Indonesia sebanyak 800 data yang memiliki label positif dan negatif. Hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa analisis sentiment dengan menggunakan metode *multinomial naïve bayes* cukup optimal dalam melakukan klasifikasi dengan menggunakan kfold sebanyak 10-fold dengan nilai akurasi sebesar 67 %.

Kata kunci: Mudik Hari Raya Idul Fitri, Analisis Sentimen, Twitter, *Multinomial Naïve Bayes*



ABSTRACT

Eid al-Fitr in 2021 to coincide with the outbreak of the corona virus in Indonesia, the government through the ministry of transportation issued a policy to prohibit the implementation of homecoming traditions. Government regulations on the policy of banning eid al-Fitr in 2021 received pros and cons from the public in view of Twitter's social media opinion. This study aims to find out people's responses by conducting sentiment analysis using the multinomial method of naïve bayes. The tweet data used is tweet data about lebaran 2021 homecoming which only speaks Indonesian as many as 800 data that have positive and negative labels. The results of this study explained that sentiment analysis using the multinomial method of naïve bayes is quite optimal in classifying using kfold as much as 10-fold with an accuracy value of 67%.

Keyword : *Eid Al-Fitr Homecoming, Sentiment Analysis, Twitter, Multinomial Naïve Bayes*

